

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MENANAMKAN RASA
TANGGUNG JAWAB PADA ANAK KELOMPOK B DI TK
AL-WASHLIYAH ALUE NAGA BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nur Salina
1711070052



**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

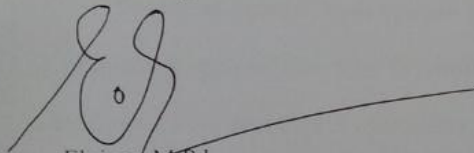
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nur Salina
NIM : 1711070052
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Analisis Peran Guru dalam Menanamkan Rasa Tanggung Jawab pada Anak Kelompok B di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian program Sarjana.

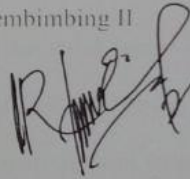
Banda Aceh, 09 Maret 2021

Pembimbing I



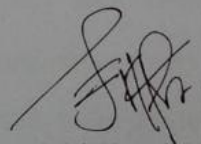
Elvina, M.Pd.
NIDN. 1305018201

Pembimbing II



Riza Oktariana, M.Pd.
NIDN. 1306108501

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



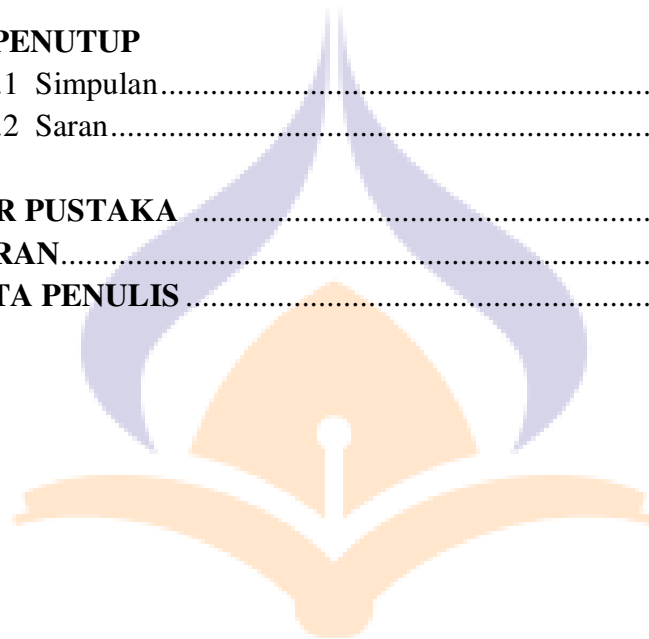
Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Peran Guru PAUD	8
2.2 Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun	12
2.2.1 Pengertian Karakter	12
2.2.2 Karakter Anak Usia 5-6 Tahun	13
2.2.3 Rasa Tanggung Jawab Anak	14
2.2.4 Perilaku Karakter Tanggung Jawab Anak di Rumah	17
2.2.5 Perilaku Karakter Tanggung Jawab Anak di Sekolah	19
2.3 Pentingnya Membangun Karakter Anak Usia Dini	20
2.4 Penelitian yang Relevan	23
2.5 Kerangka Berpikir	25
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Latar Penelitian	27
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Keabsahan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Deskripsi TK Al-Washliyah Banda Aceh	37

4.1.2 Peran Guru dalam Menanamkan Rasa Tanggung Jawab pada anak kelompok B di TK Al-Washliyah Alue Naga	41
4.1.3 Kegiatan yang Dilakukan oleh Guru dalam Menanamkan Rasa Tanggung Jawab pada Anak Kelompok B di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh	48
4.1.4 Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menanamkan Rasa Tanggung Jawab pada Anak Kelompok B TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh	54
4.2 Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67
BIODATA PENULIS	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia dimana salah satunya bertujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab, Hal ini dikarenakan pada masa ini adalah masa peka untuk anak, dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya untuk perkembangan seluruh potensi anak. Sedangkan anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun, menurut Beichler dan Snowman dalam Yulianti (2010:7), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama.

Selanjutnya dalam Permendikbud Nomor 146 tahun 2014, dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara tutor dengan anak melalui kegiatan bermain pada lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Pembelajaran anak usia dini berpusat pada anak dengan menggunakan pendekatan saintifik yang mencakup rangkaian proses

mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Keseluruhan proses tersebut dilakukan dengan menggunakan seluruh indera serta berbagai sumber dan media pembelajaran.

Jenjang pendidikan Taman kanak-kanak (TK) merupakan tahap untuk memperkenalkan kepada anak akan realitas lingkungan hidup yang lebih luas dibandingkan lingkup keluarga. Dalam kehidupan bersama ada nilai-nilai hidup yang akan diperjuangkan supaya hidup bersama, dan hidup sebagai manusia menjadi semakin baik. Nilai-nilai ini akan mulai diperkenalkan kepada peserta didik di Taman Kanak-Kanak melalui proses memperkenalkan dan membiasakan pada tatanan kehidupan bersama yang didasari nilai-nilai hidup manusia, yang salah satunya adalah penanaman pendidikan karakter tanggung jawab.

Salah satu pilar dalam pendidikan karakter yang dijumpai pada anak usia dini adalah perilaku bertanggung jawab. Maka mengembangkan perilaku bertanggung jawab itu sangat perlu dilakukan pada anak usia dini sehingga kelak ia mampu mengambil keputusan yang bisa di pertanggung jawabkan, baik dihadapan sesama manusia maupun dihadapan Allah. Tanggung jawab akan tumbuh jika anak memiliki dorongan visi yang kuat.

Mengembangkan perilaku bertanggung jawab kepada anak tentu menjadi sebuah bagian penting yang harus dikenalkan sejak usia dini, dimulai dengan hal-hal yang sederhana dan contoh-contoh yang ringan. Meskipun tidak mudah untuk dilakukan, tetapi dengan pengulangan demi pengulangan akan membawa sang anak dalam kondisi yang terbiasa dalam situasi yang bisa menumbuhkan perilaku bertanggung jawab.

Menurut Fadlillah dan Khorida (2013:205) upaya yang dilakukan dalam mengembangkan perilaku tanggung jawab di PAUD, yaitu dengan mengajak untuk selalu membereskan mainannya setelah bermain dan mengembalikan ditempat semula. Cara ini dimaksudkan supaya dapat berjalan dssengan lancar. Guru hendaknya memberikan penghargaan kepada anak yang sudah menata mainannya dengan rapi dan meletakkanya pada tempatnya. Pembelajaran seperti ini akan melatih anak untuk berperilaku bertanggung jawab terhadap apapun yang telah dilakukan.

Peran guru pada pendidikan karakter ini menentukan berhasil tidaknya pendidikan karakter pada anak, terutama dalam jenjang pendidikan usia dini. Menurut Wibowo dan Hamrin (2012:107) guru itu memiliki peran yang sangat besar, khususnya dalam pembentukan karakter anak didik. Terdapat kecenderungan bahwa makin tinggi level pendidikan formal, makin rendah pula peran dan kontribusi dari guru dalam kesuksesan maupun pembentukan karakter anak didik. Begitu pentingnya peranan guru di PAUD, maka tidak sembarangan orang bisa menjalankan peran sebagai guru PAUD.

Menurut Udin dalam Wibowo dan Hamrin (2012:107-108), guru PAUD adalah orang yang melaksanakan berbagai paket upaya peningkatan mutu dan inovasi pendidikan, yang bertanggung jawab langsung dalam penyelenggaraan PAUD. Berdasarkan pengamatan awal pada tanggal 2 sampai 16 Nopember 2020 di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh, ditemukan masih ada anak-anak didik berperilaku tidak bertanggung jawab, misalnya anak tidak meletakkan alat tulis pada tempatnya. Anak kelompok B juga ditemukan kurang bertanggungjawab ketika mengerjakan tugas atau kegiatan, anak-anak juga tidak menyelesaikan tugas menulis tersebut.

Perilaku bertanggung jawab menjadi sangat penting bagi perkembangan anak kelak karena dengan terbiasa bertanggung jawab maka anak akan terbiasa pula untuk bisa melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan pembelajaran maka guru perlu merancang pembelajaran yang sesuai dengan anak usia dini. Selain itu, di TK Al-Washliyah Alue Naga tersebut juga belum pernah dilakukan penelitian terkait dengan pendidikan karakter khususnya perilaku bertanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini ingin melakukan analisis secara mendalam mengenai peran guru dalam pendidikan karakter khususnya rasa tanggung jawab anak dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Peran Guru dalam Menanamkan Rasa Tanggung Jawab pada Anak Kelompok B di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh”**

1.2 Fokus Masalah

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang akan diangkat dan untuk menghindari agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Adapun penelitian ini difokuskan pada peran guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak kelompok B di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak kelompok B di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh?

2. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak kelompok B di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh?
3. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak kelompok B di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak kelompok B di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak kelompok B di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak kelompok B di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini yaitu sebagai sebagai upaya memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan analisis peran guru dalam menanamkan rasa tanggungjawab anak. Dan sebagai bahan acuan dan pijakan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Sebagai tambahan informasi bagi guru TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh tentang pentingnya peran guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak didik.

b. Bagi sekolah

Menjadi acuan dan evaluasi bagi pihak sekolah, khususnya kepada sekolah dalam meningkatkan peran guru untuk lebih giat dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak.

c. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang peran guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak.

1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, berikut didefinisikan istilah-istilah tersebut.

1. Peran guru

Al Ghazali (dalam Azhar, 2012:18) menegaskan bahwa guru mempunyai lima peranan yaitu: mengajar, menyampai, menunjuk, mengawas, dan mendidik. Apabila kita memaparkan sejarah kegemilangan Islam di zaman lampau ternyata bahawa Islam sangat-sangat menjunjung tinggi dan memandang mulia kepada mereka yang mempunyai ilmu pengetahuan atau dikenali sebagai ulama.

Peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh guru TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh dalam menanamkan rasa tanggung jawab pada anak didiknya.

2. Rasa tanggung jawab

Tanggung jawab dalam kamus bahasa Indonesia (Ali, 2012:495) artinya mengakui perbuatan dan risiko akibat perbuatan yang dilakukan atau keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Tanggung jawab merupakan suatu peranan baik peranan itu merupakan hak maupun kewajiban seseorang, tanggung jawab juga merupakan sebagai kewajiban untuk melakukan sesuatu atau perilaku menurut cara tertentu.

